

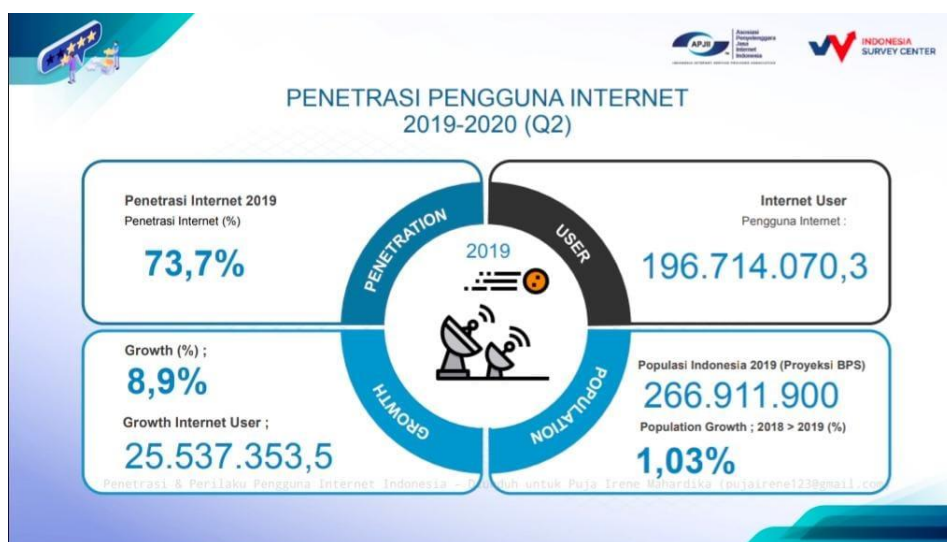
BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Teknologi informasi pada masa kini berkembang secara pesat. Efek dari pesatnya perkembangan teknologi informasi dapat mempengaruhi metode berkomunikasi dan pola kehidupan sehari-hari. Pesatnya perkembangan teknologi informasi juga mempengaruhi perkembangan dunia keuangan yang lebih efisien dan modern. Salah satunya adalah munculnya alat pembayaran elektronik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Hal ini juga didukung dengan semakin meningkatnya penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 1.1:
Pengguna Internet Tahun 2019-2020



(Sumber: APJII, 2022)

APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) melaksanakan survei pada penduduk Indonesia. Pada tahun 2019-2020 menunjukkan pemakaian internet mencapai 196,71 juta dari total penduduk Indonesia yaitu sebanyak 266,91 juta jiwa atau sekitar 73,7 persen penduduk menggunakan internet setiap hari.

Dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat ini, khususnya di bidang perbankan, harus dapat menciptakan peluang untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya. Salah satunya adalah penyediaan layanan *e-banking* (*phone banking*, *SMS banking*, *internet banking*, dan *mobile banking*) yang mampu membagikan kemudahan bagi nasabah. *Internet banking* memungkinkan pengguna untuk melaksanakan transaksi perbankan dimana saja dan kapan saja. Berikut adalah daftar contoh bank dan alamat *internet banking*-nya.

Tabel 1.1:
Daftar Alamat Situs Internet Banking Perbankan di Indonesia

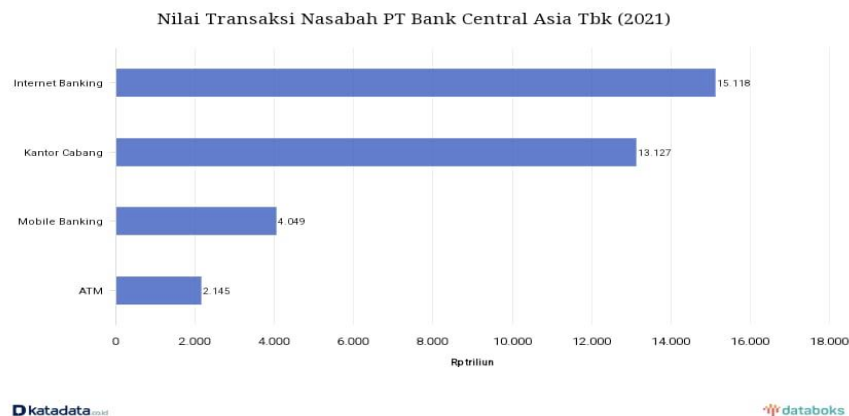
Bank	Alamat
INTERNET BANKING BCA	ibank.klikbca.com
INTERNET BANKING MANDIRI	Ib.bankmandiri.co.id
INTERNET BANKING BNI	ibank.bni.co.id
INTERNET BANKING BNI SYARIAH	ibank.bni.co.id
INTERNET BANKING BRI	ibank.bri.co.id
INTERNET BANKING BRI SYARIAH	ibank.bri.co.id
INTERNET BANKING SYARIAH MANDIRI (BSM)	bsmnet.syariahamandiri.co.id
INTERNET BANKING CIMB NIAGA	cimbclicks.co.id
INTERNET BANKING CIMB NIAGA SYARIAH	cimbclicks.co.id

INTERNET BANKING MUAMALAT	ib.muamalatbank.com
INTERNET BANKING BANK PERMATA	new.permatanet.com

Sumber: <https://flip.id/internet-banking> (2022)

Pada dasarnya teknologi *internet banking* yang diciptakan oleh dunia perbankan memiliki keunggulan yaitu keefektifan ekonomi perbankan dalam pemakaian kertas, karena semuanya telah melewati internet dan dapat menjadi sumber penghasilan dari biaya jasa yang dibebankan kepada nasabah. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa penggunaan *mobile banking* dan *internet banking* meningkat hingga 300% dari tahun 2016 hingga Agustus 2021.

Gambar 1.2:
Nilai Transaksi Nasabah PT. Bank Central Asia Tbk 2021



(Sumber: Databoks, 2022)

PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) membukukan nilai transaksi sebesar Rp 34,44 kuadriliun pada tahun 2021. Nilai transaksi meningkat sebesar Rp 20,98 dibandingkan sebelumnya Rp 28,47 kuadriliun. Sebagian besar layanan perbankan terekam dalam *internet banking* dengan nilai 15,12 kuadriliun (43,9%

dari seluruh transaksi tahun 2021). Di urutan kedua adalah transaksi di kantor cabang dengan nilai Rp 13,13 kuadriliun (38,9%). Transaksi nasabah BCA di *mobile banking* mencapai Rp 4,05 kuadriliun (11,76%). Sedangkan yang menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) mencapai Rp 2,15 kuadriliun (6,23%). Secara bersama-sama, transaksi *internet banking* dan *mobile banking* mencapai Rp 19, 17 kuadriliun atau 55,65% dari seluruh transaksi BCA di tahun 2021, tentunya dapat memberikan impresi yang baik atas kinerja keuangan perbankan untuk berkompetisi dengan perusahaan perbankan lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Harelimana, 2018) menyatakan bahwa *internet banking* berdampak positif atas kinerja perbankan pada Bank Unguka Ltd pada tiga tahun terakhir. Peristiwa ini juga mirip dengan penelitian oleh (Sharma, Singh, & Sharma, 2020) bahwa *internet banking* sangat berdampak positif terhadap kinerja perbankan. Dan penelitian tentang internet banking juga dilakukan oleh (Del Gaudio, Porzio, Sampagnaro, & Verdoliva, 2020) menemukan bahwa *internet banking* berdampak positif terhadap kinerja perbankan. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh (Phan, Narayan, Rahman, & Hutabarat, 2020), menyatakan bahwa *internet banking* berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

Menurut Ketentuan Bank Indonesia PBI No. 5/8/PBI/2003 dan perubahannya No. 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perbankan, terdapat 8 (delapan) risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum, Risiko

Reputasi, dan Risiko Strategis. Bank dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat dapat menimbulkan dampak yaitu risiko kredit. Menurut Kasmir (2014), kredit merupakan suatu kegiatan berdasarkan perjanjian antara pemberi dan penerima dengan pihak lain sedemikian rupa sehingga bank memberikan tagihan yang nyata, sehingga diwajibkan oleh bank untuk membiayai tagihan tersebut dan mengembalikan uang tersebut sebagaimana yang diperjanjikan (jatuh tempo) dengan cara ganti rugi atau bagi hasil. Risiko ini dapat muncul ketika nasabah atau masyarakat tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut (Wulandari & Novitasari, 2020). Allah SWT berfirman dalam Surah al-Baqarah ayat 125:

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنًا وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَهِيمَ مُصَلًّى
وَعَهْدًا نَّآ إِلَىٰ إِبْرَهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَن طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْعَاكِفِينَ
وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ ﴿١٢٥﴾

Di dalam ayat ini, Allah SWT menerangkan bahwa Allah tidak menggalakkan kita meletakkan diri dalam bahaya dan kebinasaan. Ini sangat berkaitan dengan risiko di mana dalam konteks risiko, ia lebih membawa kepada kebinasaan jika tidak diuruskan dengan betul.

Bank harus memantau penyaluran kredit agar pembayaran utang tidak tertunda. Indikator yang digunakan untuk mengukur risiko kredit adalah Rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang dibentuk dengan membandingkan jumlah total kredit yang disalurkan. Semakin tinggi risiko kredit, semakin rendah kinerja keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2020) menyebutkan bahwa NPL

gross ditemukan meningkat dari 3,14% pada September 2020, dibanding pada September 2019 sebesar 2,66%. Penelitian yang dilakukan oleh (Hunjra, Mehmood, Nguyen, & Tayachi, 2020) menunjukkan bahwa risiko kredit dampak negatif pada kinerja perbankan. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh (Partovi & Matousek, 2019) yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara risiko kredit dengan kinerja perbankan. Kemudian, hasil penelitian lainnya yaitu Sudaryati (2018) menemukan bahwa risiko kredit yang diukur dengan rasio NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan. Wulandari & Novitasari (2020) berpendapat bahwa total aset yang tinggi perusahaan tersebut stabil secara finansial. Hal ini dapat digunakan untuk membagikan informasi kepada investor dan kreditur. Penelitian Arif & Masdupi (2020) menyatakan bahwa ketika total aktiva tumbuh maka ukuran perusahaan meningkat sehingga modal meningkat dan hasil kas dapat meningkatkan kinerja keuangan bank.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk membuktikan adanya pengaruh *internet banking*, risiko kredit, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Penelitian ini dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Internet Banking*, Risiko Kredit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021).”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *internet banking* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?
2. Apakah terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara risiko kredit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?
3. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *internet banking*, risiko kredit, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan?

C. BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data yang digunakan adalah data perusahaan perbankan yang telah menggunakan layanan *internet banking* sebelum 2019 sampai dengan 2021.
2. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data perusahaan perbankan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
3. Data berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang telah menggunakan *internet banking* selama periode 2019-2021.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *internet banking* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara *internet banking*, risiko kredit, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

E. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sektor Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membagikan pengetahuan kepada bank sebagai pedoman agar dapat meningkatkan kinerja keuangan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membagikan informasi kepada investor mengenai perusahaan yang dapat memberikan kinerja keuangan perusahaan terbaik sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan teoritis serta memperluas wawasan untuk mempelajari secara langsung dan menganalisa pengaruh *internet banking*, risiko kredit, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan periode 2019-2021.

4. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membagikan pemahaman mengenai pengaruh *internet banking*, risiko kredit, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan periode 2019-2021. Hal ini juga menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.